

Aplikasi Manajemen Keuangan Berbasis Web di Salon Mudi Suwarno

TUGAS AKHIR

Disusun oleh:

Devi Puspita Pribadi

3312101001

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Teknik Informatika



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

POLITEKNIK NEGERI BATAM

BATAM

2024

Aplikasi Manajemen Keuangan Berbasis Web di Salon Mudi Suwarno

Web-based Financial Management Application at Salon Mudi Suwarno

Devi Puspita Pribadi¹, Yeni Rokhayati²

*Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam

puspitadevi2002@gmail.com¹, yeni@polibatam.ac.id²

Abstrak

Salon Mudi Suwarno merupakan usaha kecil menengah (UMKM) yang memberikan jasa di bidang kecantikan dan perawatan rambut serta wajah. Usaha ini didirikan pada tahun 2007 dan kini memiliki beberapa cabang. Dengan pertumbuhan ini, jumlah karyawan juga semakin bertambah dan pengelolaan keuangan bisnis juga semakin kompleks. Saat ini pengelolaan keuangan antar cabang masih dilakukan secara manual menggunakan buku, hal ini menimbulkan permasalahan terkait pencatatan transaksi maupun pembukuan seperti jumlah uang yang telah didapat tidak sesuai dengan data penjualan yang telah tercatat di buku dan perhitungan komisi per karyawan yang masih manual. Setiap harinya karyawan akan melakukan pelaporan transaksi melalui foto yang dikirimkan kepada pemilik melalui aplikasi *whatsapp* dan dari laporan tersebut pemilik akan menghitung jumlah komisi yang di dapat karyawan perbulannya. Dalam pembuatan aplikasi digunakan metode *waterfall* sebagai model pembuatan aplikasi secara terstruktur dan berurutan. Perancangan aplikasi manajemen keuangan ini dapat membantu karyawan dan pemilik dalam melakukan transaksi pembayaran dan manajemen pengelolaan komisi lebih akurat dan efisien.

Kata kunci: *Website, Manajemen Keuangan, Metode Waterfall.*

Abstract

Salon Mudi Suwarno is a small and medium enterprise (SMEs) that provides services in the field of beauty and hair and face care. The business was established in 2007 and now has several branches. With this growth, the number of employees is also increasing and the financial management of the business is also getting more complex. Currently, financial management between branches is still done manually using books, this causes problems related to recording transactions and bookkeeping such as the amount of money that has been obtained does not match the sales data that has been recorded in the book and the calculation of commissions per employee is still manual. Every day employees will report transactions through photos sent to the owner via the WhatsApp application and from the report the owner will calculate the amount of commission that employees get per month. In making the application, the waterfall method is used as a model for making applications in a structured and sequential manner. The design of this financial management application can help employees and owners in making payment transactions and managing commission management more accurately and efficiently.

Keywords: Website, Financial Management, Waterfall Method.

1. PENDAHULUAN

Salon Mudi Suwarno merupakan salah satu jenis usaha kecil menengah (UMKM) yang memberikan jasa di bidang kecantikan dan perawatan rambut serta wajah. Didirikan pada tahun 2007 oleh sepasang suami-istri, Mudi Suwarno dan istrinya. Dengan keberanian dan tekad yang kuat, pasangan ini memulai perjalanan mereka dalam dunia bisnis kecantikan dengan membuka salon pertama mereka di Ruko Panbil *Mall*.

Dengan berjalannya waktu, bisnis salon ini terus berkembang. Dalam kurun waktu dua tahun, tepatnya pada tahun 2009, Mudi Suwarno dan istrinya membuka cabang pertamanya yang berlokasi di daerah perumahan Bida Ayu, Blok P, Tanjung Piayu. Berkembangnya bisnis ini disokong oleh dorongan dan testimonial positif dari pelanggan yang telah mencoba dan berlangganan layanan Salon Mudi Suwarno.

Sejak dibukanya cabang pertama, Salon Mudi Suwarno telah mengalami pertumbuhan. Saat ini, mereka mengoperasikan dua cabang, satu berpusat di Panbil *Mall* dan cabang lainnya terletak di daerah perumahan Piayu. Dengan pertumbuhan ini, jumlah karyawan yang mereka pekerjakan juga semakin bertambah. Meskipun pertumbuhan ini adalah pencapaian yang positif, namun dengan adanya cabang dan karyawan yang semakin banyak, pengelolaan keuangan bisnis menjadi semakin kompleks. Proses pengelolaan keuangan masih dilakukan secara manual, seperti yang telah dilakukan sejak awal bisnis mereka. Hal ini menimbulkan sebuah permasalahan yaitu jumlah uang yang telah didapat tidak sesuai dengan data penjualan yang telah tercatat di buku, sehingga karyawan sering kali perlu mengganti kekurangan uang tersebut dengan uang pribadi atau mengubah data penjualan yang telah tercatat di buku agar sesuai dengan jumlah uang yang didapat.

Masalah lainnya adalah kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan antar cabang. Karena proses pencatatan masih manual, sulit untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan real-time tentang performa keuangan seluruh bisnis. Dengan beberapa karyawan yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, terdapat risiko kecurangan dalam pencatatan keuangan yang dapat terjadi tanpa diketahui oleh pemilik salon. Hal ini dapat berdampak negatif pada kesehatan finansial bisnis dan reputasi mereka.

Dari Permasalahan yang diuraikan diatas, Salon Mudi Suwarno perlu mengubah cara mereka dalam mengelola keuangan dan membutuhkan aplikasi keuangan salon berbasis website. Dengan adanya bantuan solusi keuangan berbasis digital, diharapkan pengelolaan keuangan ini akan dapat mengintegrasikan semua aspek keuangan dari berbagai cabang mereka, meningkatkan efisiensi, meminimalkan resiko kecurangan, dan mendapatkan visibilitas yang lebih baik dalam kesehatan finansial bisnis mereka. Manajemen keuangan yang tepat sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang perusahaan. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien membantu perusahaan mencapai tujuan keuangannya dan memaksimalkan nilai bisnis. (Ompusungu & Irenetia, 2023, 140).

Dalam melihat beberapa penelitian terdahulu terkait manajemen laporan keuangan dan pencatatan transaksi, ditemukan bahwa banyak perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menggunakan sistem manual yang rentan terhadap kesalahan dan tidak efisien (Fachrya et al., 2023; Oktarina & Fitra, 2021; Shadiq & Lolly, 2020; Sawindo & Megawaty, 2023). Misalnya, penelitian oleh Sawindo dan Megawaty (2023) menunjukkan bahwa proses penghitungan upah dan komisi karyawan masih dilakukan secara manual, yang dapat mengakibatkan kesalahan dan kesulitan dalam pembuatan laporan gaji.

Dalam konteks ini, penelitian saya menawarkan pembaharuan dengan memperkenalkan aplikasi keuangan salon berbasis website yang memungkinkan penginputan total komisi secara otomatis saat transaksi pembayaran dilakukan. Fitur ini tidak hanya mempermudah proses penggajian karyawan dengan mengurangi kesalahan perhitungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

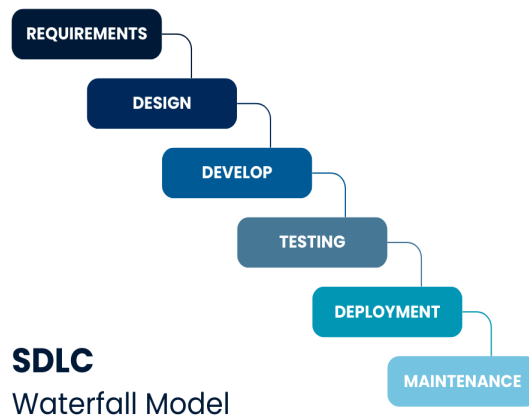
Aplikasi pengelolaan keuangan ini memiliki fitur unggulan yang akan membawa perubahan signifikan dalam cara salon mengelola bisnis mereka. Fitur-fitur tersebut mencakup manajemen transaksi dengan pelanggan seperti laporan transaksi pendapatan salon perharinya, kemudian setiap tagihan pelanggan yang diinput oleh karyawan akan otomatis memberi nilai sebagai komisi. Aplikasi ini juga akan memiliki *dashboard* yang memungkinkan pemilik bisnis melihat profit bisnis secara real-time, serta memantau jumlah pelanggan yang datang.

Diharapkan penelitian ini dapat memudahkan pemilik salon Mudi Suwarno dalam mengelola keuangan. Dengan demikian penulis mengangkat judul “Aplikasi Manajemen Keuangan Berbasis Web di Salon Mudi Suwarno”.

2. METODE PENELITIAN

Aplikasi manajemen keuangan berbasis website ini menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC) waterfall*. *SDLC* adalah sebuah proses logika yang digunakan oleh seorang *system analyst* untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang melibatkan *requirements, validation, training* dan pemilik sistem (Fachrya et al., 2023, 891). Metode *waterfall* adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang bersifat linear dan sekuensial. Metode *waterfall* dipilih sebagai pendekatan yang memberikan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur. Salah satu keuntungan metode ini adalah fokusnya pada tahapan yang jelas, dimulai dari perencanaan, analisis desain, implementasi, hingga pemeliharaan.

Keputusan ini juga diambil karena saat ini hanya difokuskan pada fitur dan kebutuhan yang lebih penting. Dengan menggunakan metode *waterfall*, meminimalkan adanya penambahan fitur yang kurang dibutuhkan atau perubahan mendadak sehingga peneliti dapat fokus terhadap fitur-fitur yang lebih dibutuhkan dan tahapan tahapan pembangunan aplikasi. Tahapan metode *waterfall* dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Metode *Waterfall*

Berdasarkan metode *waterfall* yang telah digambarkan pada gambar 2, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing setiap tahapan sebagai berikut :

a. *Requirements*

Pada tahap ini, analisis kebutuhan sistem yang dibutuhkan oleh pengguna. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi melalui berbagai metode, seperti wawancara dengan pengguna, pengisian kuisioner atau survei, dan menggunakan sumber lainnya. (Fachrya et al., 2023, 877). Pengumpulan data atau informasi untuk kebutuhan sistem ini, dilakukan dengan metode observasi dan wawancara dengan pihak pemilik dan karyawan. Hasil wawancara berupa informasi mengenai sistem keuangan yang diterapkan saat ini, permasalahan dan kendala yang dihadapi dengan sistem tersebut, serta pembangunan aplikasi keuangan seperti apa yang diinginkan untuk mempermudah pengguna.

b. *Design*

Pada tahap desain, penulis merancang bagaimana sistem ini akan dibangun berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Desain sistem membantu menentukan perangkat keras dan sistem dan juga membantu menentukan arsitektur secara

keseluruhan. (Fachrya et al., 2023, 877). Ini termasuk perencanaan arsitektur sistem, antarmuka yang ramah pengguna dan perancangan basis data.

c. *Develop*

Pada tahap ini, desain harus diterjemahkan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer yang sesuai dengan desain yang dibuat pada tahap desain. (Kurniawati & Badrul, 2021, 48). Selanjutnya melakukan tahapan pengembangan untuk mengimplementasikan desain kedalam kode program menggunakan php dengan framework Laravel, dan MySQL sebagai pengelolaan database.

d. *Testing*

Pada tahap ini aplikasi akan diuji, apakah aplikasi yang telah dibuat memenuhi kebutuhan yang diinginkan pengguna sesuai pada tahap *requirements*. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box Testing*. Tujuan pengujian menggunakan *Black Box Testing* untuk mengetahui apakah masih terdapat kesalahan selama proses pengujian dan apakah hasilnya konsisten dengan analisis dan desain yang dilakukan sebelumnya. Tahapan ini dilakukan dengan mengidentifikasi semua fungsionalitas utama yang harus diuji berdasarkan analisis kebutuhan yang telah disepakati sebelumnya, seperti input transaksi, pengelolaan data pelanggan dan rekap komisi. Penulis membuat skenario kasus uji yang mencakup berbagai situasi penggunaan aplikasi, menguji setiap kemungkinan input untuk memverifikasi responsnya. Selama pengujian, penulis mencatat hasil pengujian apakah aplikasi berperilaku sesuai dengan fungsionalitas yang diharapkan atau terdapat kesalahan yang perlu diperbaiki.

e. *Deployment*

Pengujian berfokus pada perangkat lunak dari segi sudut pandang logis dan fungsional serta memastikan bahwa seluruh bagian sudah diuji sehingga keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yg diharapkan. (Kurniawati & Badrul, 2021, 48). Pada tahapan ini aplikasi yang telah melalui proses *testing* dan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna, sudah siap digunakan secara operasional. Proses pemasangan aplikasi dilakukan secara online melalui hosting, memungkinkan setiap karyawan untuk mengaksesnya dengan mudah melalui internet.

f. *Maintenance*

Pada tahap akhir dalam metode *waterfall* ini, pemeliharaan dilakukan pada aplikasi yang telah digunakan oleh pengguna secara operasional untuk memperbaiki kesalahan atau *bug* yang terjadi setelah tahap implementasi. Tujuan utama dari pemeliharaan adalah untuk memastikan aplikasi tetap berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya dan memberikan layanan yang optimal kepada pengguna. Saat ini, belum ada masalah yang terdeteksi, tetapi jika terjadi, penulis bertanggung jawab melakukan maintenance, termasuk troubleshooting dan perbaikan kode. Proses ini penting untuk memastikan bahwa pengguna dapat terus menggunakannya untuk kebutuhan operasional sehari-hari tanpa gangguan yang signifikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

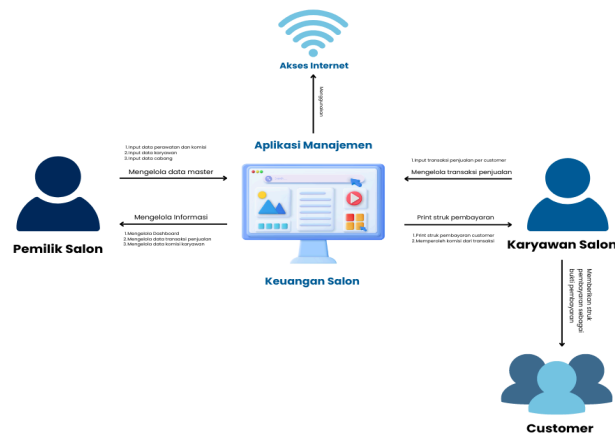
3.1. Analisa Kebutuhan (*Requirement*)

3.1.1 Gambaran Umum Sistem

Aplikasi manajemen keuangan berbasis *website* merupakan aplikasi yang dirancang untuk mengoptimalkan pengelola transaksi penjualan di Salon Mudi Suwarno. Dengan menggunakan aplikasi ini, pemilik salon dan karyawan dapat secara efisien melacak dan merekam setiap transaksi penjualan, memudahkan proses pencatatan, dan menyediakan laporan keuangan yang akurat dan *real-time*. Selain manajemen transaksi penjualan, aplikasi ini juga menyediakan fitur perhitungan otomatis untuk mendapatkan nilai komisi karyawan saat karyawan melakukan transaksi pembayaran dengan *customer*. Aplikasi manajemen keuangan ini memiliki 2 *role* yaitu admin (pemilik salon) dan karyawan salon.

Admin (pemilik salon) memiliki akses yang berbeda dengan karyawan salon. Admin memiliki akses dalam mengelola menu dashboard, kemudian mengelola record penjualan per cabang, record komisi per karyawan, mengelola data master yang dapat menunjang kebutuhan transaksi dan manajemen salon.

Sedangkan karyawan salon hanya memiliki akses dalam mengelola menu *point of sales (POS)* untuk melakukan transaksi kepada *customer* melalui bukti tanda transaksi melalui struk pembayaran. Dibawah ini gambaran umum sistem yang akan dibangun pada salon Mudi Suwarno



Gambar 2. Gambaran Umum Sistem

3.1.2 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan Fungsional pada Aplikasi Manajemen Keuangan berbasis Web ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Tabel Kebutuhan Fungsional

Kode	Kebutuhan Fungsional
F01	User (pemilik,karyawan) dapat <i>login</i> sesuai dengan <i>role</i> dan berdasarkan <i>user authorization</i>

F02	Pemilik salon dapat mengelola (tambah, edit, hapus) data perawatan dan komisi
F03	Pemilik salon dapat mengelola (tambah, edit, hapus) data karyawan
F04	Pemilik salon dapat mengelola (tambah, edit, hapus) data cabang
F05	Pemilik salon dapat melihat rekap harian jumlah transaksi, perawatan, dan pendapatan setiap cabang
F06	Pemilik salon dapat melihat rekap transaksi penjualan
F07	Pemilik salon dapat melihat rekap komisi karyawan
F08	Karyawan dapat melakukan transaksi penjualan

3.1.3 Kebutuhan NonFungsional

Kebutuhan NonFungsional pada Aplikasi Manajemen Keuangan berbasis *Web* ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

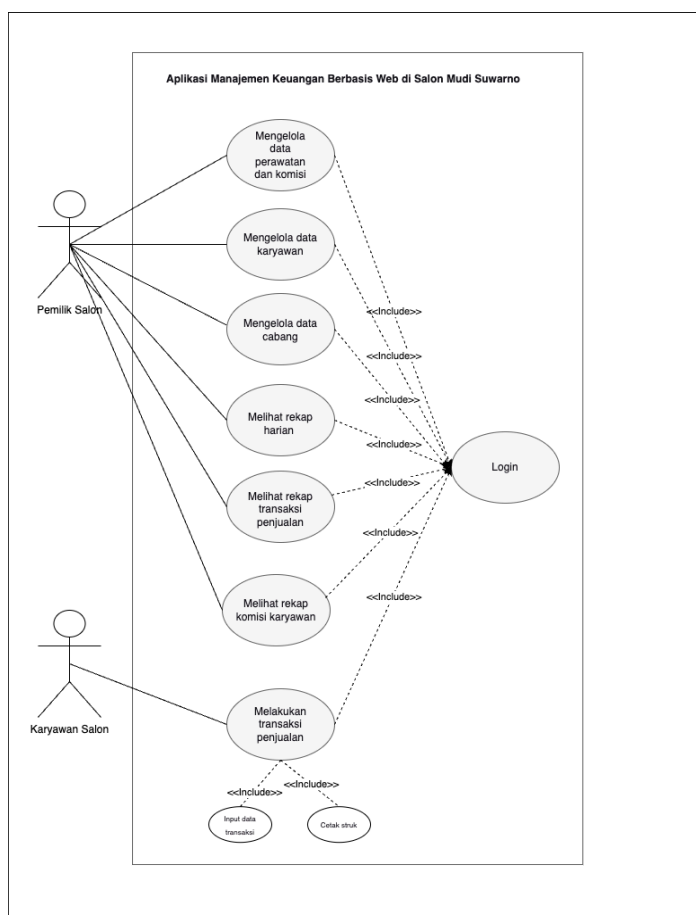
Tabel 2. Tabel Kebutuhan NonFungsional

Kode	Kebutuhan Fungsional
NF01	Dapat diakses melalui <i>web browser</i> yang memiliki jaringan internet publik

3.2. Perancangan

3.2.1 Use Case Diagram

Use Case merupakan model untuk menentukan perilaku sistem informasi yang akan dibuat. Sebuah *Use Case* menggambarkan interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat. Fungsinya adalah untuk mengidentifikasi fitur-fitur yang ada dalam sistem dan menentukan siapa saja yang berhak menggunakan fitur-fitur tersebut.

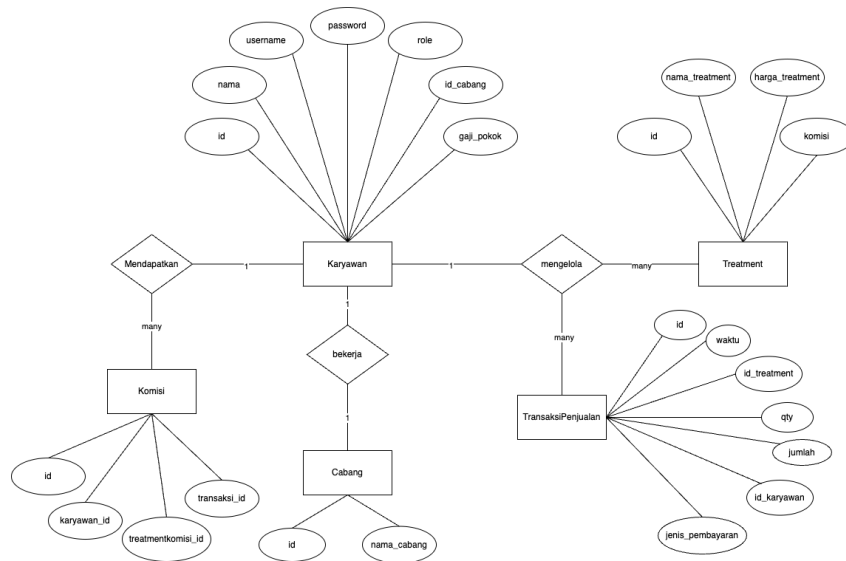


Gambar 3. Use Case Diagram

Mengacu pada gambar 3 dijelaskan bahawa sistem ini melibatkan dua aktor yaitu karyawan salon dan pemilik. Setiap *role* mempunyai hak akses yang berbeda-beda. untuk pemilih salon memiliki hak akses lebih banyak dari karyawan salon seperti dapat mengelola *dashboard*, laporan transaksi penjualan, komisi karyawan, master data perawatan dan komisi, data karyawan, dan data cabang. sedangkan karyawan salon hanya diberikan akses untuk menu transaksi penjualan sebagai alat pencatatan transaksi penjualan.

3.2.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

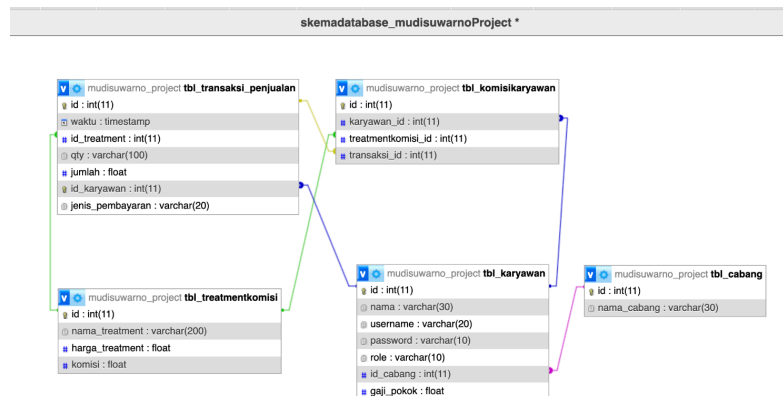
Entity Relationship Diagram (ERD) adalah diagram yang digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data dalam suatu sistem atau *database*. *ERD* dapat membantu dalam memvisualisasikan bagaimana data saling terhubung dan bagaimana informasi akan disimpan. Dibawah ini adalah *Entity Relationship Diagram (ERD)* Aplikasi Manajemen Keuangan Berbasis *Web* di Salon Mudi Suwarno. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD) Diagram

3.2.3 Implementasi Basis Data

Implementasi basis data merupakan suatu tahapan dalam proses perancangan basis data. Pada *website* ini basis data yang digunakan adalah *MySQL*. Di bawah ini merupakan Implementasi basis data Aplikasi Manajemen Keuangan Berbasis Web di Salon Mudi Suwarno. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

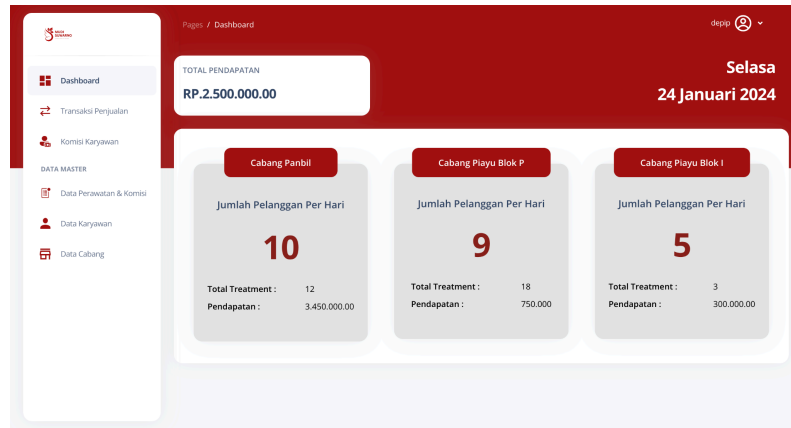


Gambar 5. Skema Relasi Database

3.3 Hasil Implementasi

3.3.1 Halaman Dashboard

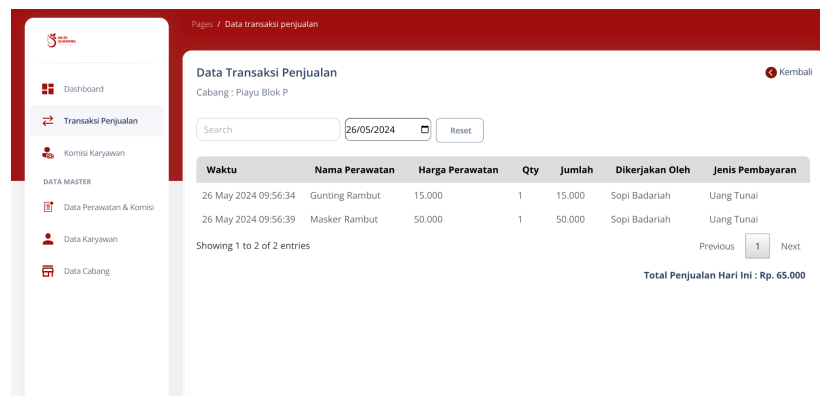
Halaman Dashboard menampilkan informasi terkait total pendapatan perhariian dari seluruh cabang dan juga informasi total perawatan dan pendapatan dari masing-masing cabang. Di bawah ini merupakan tampilan halaman *dashboard*.



Gambar 6. Tampilan Halaman *Dashboard*

3.3.2 Halaman Transaksi Penjualan

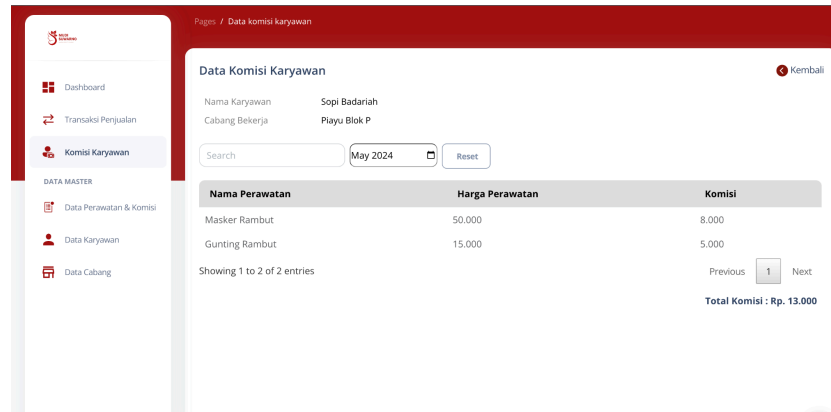
Halaman Transaksi Penjualan menampilkan informasi detail terkait total pendapatan perhari dan transaksi penjualan dari masing-masing cabang. Di bawah ini merupakan tampilan halaman transaksi penjualan.



Gambar 7. Tampilan Halaman Transaksi Penjualan Per Cabang

3.3.3 Halaman Komisi Karyawan

Halaman Komisi Karyawan menampilkan informasi total komisi karyawan perbulannya dari setiap transaksi yang dilakukan. Di bawah ini merupakan tampilan halaman komisi karyawan.



Gambar 8. Tampilan Halaman Komisi Per Karyawan

3.3.4 Halaman Data Perawatan dan Komisi

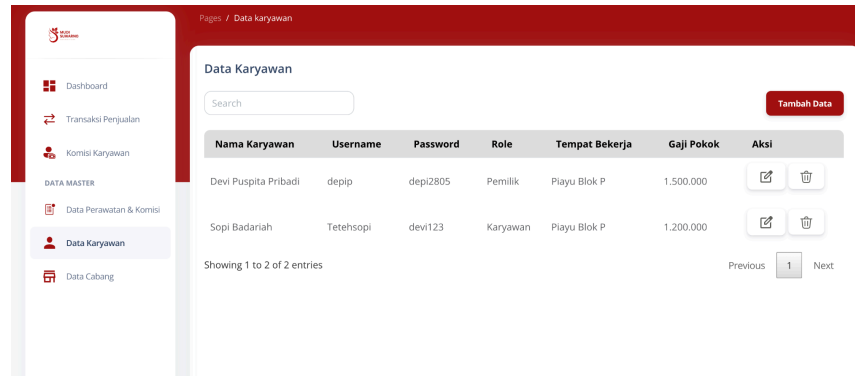
Halaman Data Perawatan dan Komisi untuk mengola data perawatan dan komisi. Halaman ini dapat menambah, mengedit dan menghapus data. Di bawah ini merupakan tampilan halaman data perawatan dan komisi.



Gambar 9. Tampilan Halaman Data Perawatan dan Komisi

3.3.5 Halaman Data Karyawan

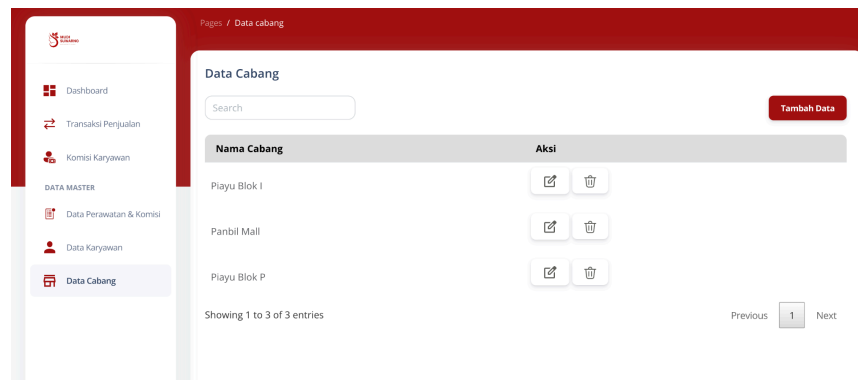
Halaman Data Karyawan untuk mengelola data karyawan terkait informasi seputar karyawan seperti username dan password. Halaman ini dapat menambah, mengedit dan menghapus data. Di bawah ini merupakan tampilan halaman data karyawan.



Gambar 10. Halaman Data Karyawan

3.3.6 Halaman Data Cabang

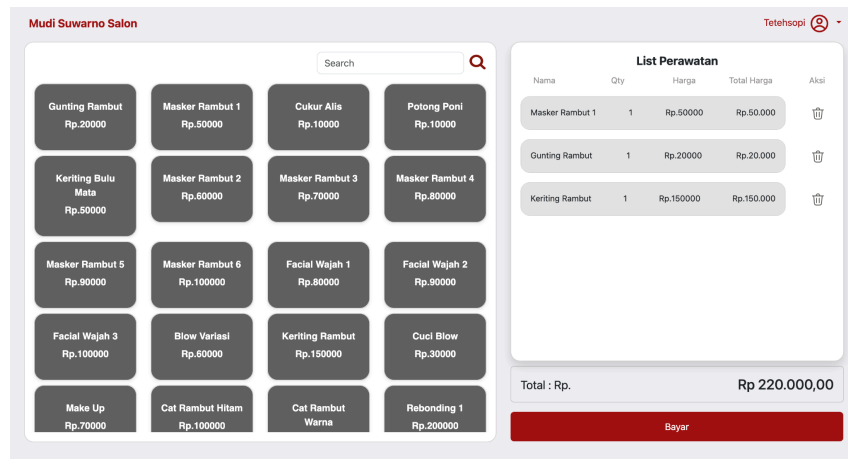
Halaman Data Cabang untuk mengelola data cabang terkait nama cabang salon. Halaman ini dapat menambah, mengedit dan menghapus data. Di bawah ini merupakan tampilan halaman data cabang.



Gambar 11. Halaman Data Cabang

3.3.7 Halaman Transaksi Penjualan

Halaman Transaksi Pembayaran untuk melakukan transaksi penjualan karyawan dengan customer. Halaman ini dapat menginput data transaksi penjualan sekaligus menambahkan nilai komisi karyawan. Di bawah ini merupakan tampilan halaman transaksi penjualan.



Gambar 12. Halaman Transaksi Penjualan

3.4 Hasil Pengujian

Sistem ini diuji dengan metode pengujian *black box testing* yaitu metode yang berfokus pada pengujian fungsionalitas suatu sistem yang telah dibangun. Uji coba dilakukan dengan menggunakan input yang berbeda untuk memastikan bahwa outputnya sesuai dengan yang diharapkan. Metode ini digunakan untuk mendeteksi kesalahan fungsionalitas, validasi input, dan *respons* sistem terhadap berbagai skenario penggunaan. Di bawah ini tabel hasil pengujian menggunakan metode *black box*.

Tabel 3. Tabel Hasil Pengujian

No	Fungsional (Role)	Skenario Pengujian	Indikator Keberhasilan	Hasil
1	Login (Pemilik dan Karyawan)	Pengguna memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> dengan benar	Sistem berhasil masuk ke halaman yang dituju	Sesuai
		Pengguna memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> dengan salah	Sistem menampilkan modal <i>error</i> bahwa <i>login</i> gagal	Sesuai
2	Login hak akses pemilik	Pemilik memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> dengan benar	Sistem berhasil masuk ke halaman admin	Sesuai
3	Login hak akses karyawan	Karyawan memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> dengan benar	Sistem berhasil masuk ke halaman transaksi pembayaran	Sesuai
		Pemilik menambahkan data perawatan dan komisi melalui	Sistem berhasil menyimpan data dan	Sesuai

4	Mengelola data perawatan dan komisi	<i>form</i> tambah	data akan tampil sebagai list perawatan dan komisi	
		Pemilik menambahkan nama data perawatan yang sama melalui <i>form</i> tambah	Sistem menampilkan pesan <i>error</i> tidak boleh duplikat	Sesuai
		Pemilik mengedit nama data perawatan dan komisi melalui <i>form</i> edit	Sistem berhasil memperbarui data dan data terbaru akan tampil sebagai list perawatan dan komisi	Sesuai
		Pemilik menghapus data perawatan dan komisi melalui <i>button</i> hapus	Sistem berhasil menghapus data dan data akan terhapus di <i>list</i> perawatan dan komisi	Sesuai
5	Mengelola data karyawan	Pemilik menambahkan data karyawan melalui <i>form</i> tambah	Sistem berhasil menyimpan data dan data akan tampil sebagai <i>list</i> karyawan	Sesuai
		Pemilik menambahkan nama karyawan yang sama melalui <i>form</i> tambah	Sistem menampilkan pesan <i>error</i> tidak boleh duplikat	Sesuai
		Pemilik mengedit data karyawan melalui <i>form</i> edit	Sistem berhasil memperbarui data dan data terbaru akan tampil sebagai <i>list</i> karyawan	Sesuai
		Pemilik menghapus data karyawan melalui <i>button</i> hapus	Sistem berhasil menghapus data dan data akan terhapus di <i>list</i> data karyawan	Sesuai
6	Mengelola data cabang	Pemilik menambahkan data cabang melalui <i>form</i> tambah	Sistem berhasil menyimpan data dan data akan tampil sebagai <i>list</i> cabang	Sesuai
		Pemilik menambahkan nama cabang yang sama melalui <i>form</i> tambah	Sistem menampilkan pesan <i>error</i> tidak boleh duplikat	Sesuai
		Pemilik mengedit data cabang melalui <i>form</i> edit	Sistem berhasil memperbarui data dan data terbaru akan tampil sebagai <i>list</i> cabang	Sesuai

		Pemilik menghapus data cabang melalui <i>button</i> hapus	Sistem berhasil menghapus data dan data akan terhapus di <i>list</i> data cabang	Sesuai
7	Melihat rekap harian	Pemilik mengunjungi halaman <i>dashboard</i>	Sistem akan menampilkan tampilan <i>dashboard</i> berisi rekap harian jumlah transaksi, perawatan, dan pendapatan setiap cabang	Sesuai
8	Melihat rekap transaksi penjualan	Pemilik mengunjungi halaman transaksi penjualan	Sistem akan menampilkan tampilan berisi rekap transaksi penjualan perhari setiap cabang	Sesuai
8	Melihat rekap komisi karyawan	Pemilik mengunjungi halaman komisi karyawan	Sistem akan menampilkan tampilan berisi rekap komisi karyawan dari transaksi penjualan perhari setiap karyawan	Sesuai
9	Melakukan Transaksi Penjualan	Karyawan mengunjungi halaman transaksi penjualan	Sistem akan menampilkan tampilan untuk melakukan transaksi penjualan	Sesuai
		Karyawan memilih perawatan yang telah dilakukan	Sistem akan menampilkan <i>list</i> perawatan yang telah dipilih untuk melakukan transaksi penjualan	Sesuai
		Karyawan memilih <i>button</i> bayar untuk melakukan tahapan selanjutnya	Sistem akan menampilkan modal berisi <i>form</i> inputan untuk melakukan verifikasi terkait karyawan yang mengerjakan perawatan tersebut	Sesuai
		Karyawan menginput <i>form</i> verifikasi dan submit untuk melakukan tahapan selanjutnya	Sistem akan menampilkan modal berisi <i>form</i> inputan untuk melakukan verifikasi metode pembayaran dan jumlah uang <i>customer</i>	Sesuai

		Karyawan memilih <i>button print</i> nota untuk memverifikasi pembayaran	Sistem akan menampilkan modal pembayaran berhasil dan mencetak struk pembayaran	Sesuai
--	--	--	---	--------

4. KESIMPULAN

Aplikasi Manajemen Keuangan Berbasis *Web* di Salon Mudi Suwarno telah berhasil dirancang dan dibuat menggunakan metode *waterfall*. Dengan sistem ini, pemilik dapat memantau transaksi secara real-time dari jarak jauh tanpa harus mengunjungi masing-masing cabang. Selain itu, komisi karyawan dapat dihitung secara otomatis saat melakukan transaksi pembayaran, sehingga pemilik tidak perlu lagi menghitung komisi di akhir bulan. Hal ini meningkatkan transparansi dan kecepatan dalam pengelolaan keuangan, serta mengurangi potensi kesalahan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, Sistem ini dapat berjalan sesuai dengan fungsinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, & Kurniawan, W. J. (2019). Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer dan Informasi. *Sistem E-Learning Do'a dan Iqro' dalam Peningkatan Proses Pembelajaran pada TK Amal Ikhlas*, 1, 154-159.
- Fachrya, C. N., Widayanti, A., & Kastaman. (2023, April). *Aplikasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Keuangan Pelayanan Jasa pada Perawatan Kecantikan : Modul Pengeluaran Kas (Studi Kasus di Salon Muslimah, Sumatera Selatan)*, 9, 889-902.
- Hamdani, A. H., Batubulan, K. S., & Mashudi, I. A. (2023, Agustus). JIP (Jurnal Informatika Polinema). *RANCANG BANGUN SISTEM MONITORING UTILITY PERFORMANCE PADA PT. XYZ DENGAN METODE BRAINSTORMING*, 9(4), 391-396.
- Jeno, G., Dengen, N., & Budiman, E. (2019, Maret). Prosiding Seminar Nasional Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi. *Aplikasi Manajemen Stok Barang Pada Usaha Kecil Menengah Kebab Inidia Berbasis Web*, 4(1), 16-19.
- Oktarina, H., & Fitra, J. (2021, Juli). *RANCANG BANGUN APLIKASI POINT OF SALE (POS) STUDI KASUS MINI MARKET TRUSTMART*, 1, 37-42.
- Rizki, M. A. K., & OP, A. F. (2021, September). Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI). *RANCANG BANGUN APLIKASI E-CUTIPEGAWAI BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS : PENGADILAN TATA USAHA NEGARA)*, 2(3), 1-13. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Rusdianto, D., Herdiana, Y., & Kurniawan. (2023, Desember). Jurnal Sistem Informasi. *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI INVENTORI MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL 8 DI PT. CEMARA KWANGJIN TEKSTIL*, 5, 71-76.
- Sawindo, R. P., & Megawaty. (2023, April). KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer. *Pengolahan Data Pembayaran Upah Karyawan Berbasis Web*, 3(5), 400-408.
- Shadiq, J., & Lolly, R. W. R. (2020, Desember). INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS. *Sistem Informasi Kasir pada Restoran Siap Saji FoodPanda Berbasis Desktop*, 5(1), 85-94